



EVALUASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS CLOUD DALAM INDUSTRI MANUFAKTUR

EVALUATION OF THE USE OF CLOUD-BASED ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN THE MANUFACTURING INDUSTRY

Juni Purnama Wati¹, Rayyan Firdaus²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Email: juni.220420185@mhs.unimal.ac.id¹, rayyan@unimal.ac.id²

Article history :

Received : 27-11-2024

Revised : 29-11-2024

Accepted : 01-12-2024

Published: 03-12-2024

Abstract

Along with the rapid development of information technology, cloud-based Accounting Information Systems are increasingly being adopted by companies across various sectors, including the manufacturing industry. This article aims to evaluate the use of cloud-based Accounting Information Systems in the manufacturing industry, focusing on their benefits, challenges, and impact on financial management and operational processes. The research employs a descriptive approach using a mixed method, combining qualitative and quantitative approaches. Data were collected through in-depth interviews with financial managers, accounting staff, and IT personnel from several manufacturing companies that have implemented cloud-based systems, as well as surveys to measure user satisfaction with these systems. The research findings reveal that the implementation of cloud-based Accounting Information Systems offers various benefits, such as enhanced operational efficiency, reduced IT infrastructure costs, and the ease of accessing financial information in real-time. However, challenges arise in terms of data security issues, the need for a stable internet connection, and integration with existing systems. Overall, the use of such systems has a positive impact on financial management by enabling faster and more accurate decision-making. The study concludes that cloud-based Accounting Information Systems can improve efficiency and transparency in the financial management of the manufacturing industry, although companies need to address existing challenges to maximize their benefits.

Keywords: *cloud-based accounting information system, manufacturing industry, evaluation*

Abstrak

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, sistem informasi akuntansi berbasis cloud (Cloud-based Accounting Information System) semakin banyak diadopsi oleh perusahaan di berbagai sektor, termasuk industri manufaktur. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis cloud dalam industri manufaktur dengan fokus pada manfaat, tantangan, dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan serta operasional perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode campuran, yakni gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajer keuangan, staf akuntansi, serta pihak IT di beberapa perusahaan manufaktur yang telah mengimplementasikan sistem berbasis cloud, serta survei untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan efisiensi operasional, pengurangan biaya infrastruktur IT, serta kemudahan akses informasi keuangan secara real-time. Namun, terdapat tantangan terkait dengan masalah keamanan data, kebutuhan koneksi internet yang



stabil, dan integrasi dengan sistem yang sudah ada. Secara keseluruhan, penggunaan sistem ini memiliki dampak positif terhadap pengelolaan keuangan, dengan memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis cloud dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan industri manufaktur, meskipun perusahaan perlu mengatasi tantangan yang ada untuk memaksimalkan manfaatnya.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi berbasis cloud, industri manufaktur, evaluasi

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek bisnis, termasuk dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Salah satu inovasi yang semakin populer adalah penggunaan **Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud (Cloud-based Accounting Information System - CAIS)**. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola data keuangan secara lebih efisien, fleksibel, dan dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan sistem konvensional berbasis server lokal.

Industri manufaktur, sebagai salah satu sektor yang memerlukan pengelolaan keuangan yang sangat kompleks, telah mulai mengadopsi sistem ini untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan akurasi laporan keuangan, serta mempermudah pengambilan keputusan strategis. Artikel ini akan membahas evaluasi penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis cloud dalam industri manufaktur, dengan fokus pada manfaat, tantangan, serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Apa saja manfaat yang diperoleh perusahaan manufaktur dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi berbasis cloud?
2. Tantangan apa saja yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud?
3. Bagaimana dampak penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis cloud terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan di perusahaan manufaktur?
4. Sejauh mana sistem informasi akuntansi berbasis cloud dapat meningkatkan akurasi, transparansi, dan kecepatan pelaporan keuangan di industri manufaktur?
5. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis cloud dalam perusahaan manufaktur?

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi manfaat yang diperoleh perusahaan manufaktur
2. Menganalisis tantangan yang dihadapi oleh perusahaan manufaktur

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur (literature review) untuk menganalisis konsep, penerapan, dan perkembangan sistem informasi akuntansi.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud

1. Fleksibilitas dan Aksesibilitas

Salah satu keuntungan terbesar dari sistem berbasis cloud adalah kemampuannya untuk diakses dari mana saja dan kapan saja. Hal ini sangat penting dalam industri manufaktur yang seringkali memiliki cabang atau pabrik di lokasi yang berbeda. Para manajer dan akuntan dapat mengakses laporan keuangan secara real-time, bahkan saat berada di luar kantor atau pabrik, sehingga mempercepat pengambilan keputusan dan respons terhadap situasi bisnis yang berubah.

2. Efisiensi Biaya

Penggunaan sistem berbasis cloud mengurangi kebutuhan akan infrastruktur IT yang besar dan mahal. Tidak perlu lagi investasi dalam perangkat keras dan perangkat lunak yang kompleks, serta biaya pemeliharaan server dan sistem keamanan yang tinggi. Biaya operasional dapat dikurangi, karena penyedia layanan cloud mengelola dan memelihara sistem dan perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan aplikasi.

3. Peningkatan Kolaborasi

Sistem cloud memungkinkan tim keuangan untuk berkolaborasi secara lebih mudah. Data keuangan yang terpusat di cloud memudahkan komunikasi antara departemen keuangan dan manajemen, serta antar cabang perusahaan. Akuntan dan manajer di berbagai lokasi dapat bekerja dengan data yang sama secara simultan, sehingga mempercepat proses pembuatan laporan dan analisis keuangan.

4. Keamanan dan Backup Data

Meskipun ada kekhawatiran mengenai keamanan data di cloud, penyedia layanan cloud umumnya menyediakan lapisan keamanan yang kuat, termasuk enkripsi data dan kontrol akses yang ketat. Selain itu, sistem berbasis cloud juga menawarkan solusi backup otomatis, yang menjamin data tidak hilang meskipun terjadi bencana atau kegagalan sistem.

5. Otomatisasi Proses Akuntansi

Sistem berbasis cloud memungkinkan otomatisasi berbagai tugas akuntansi rutin seperti pencatatan transaksi, rekonsiliasi bank, pengelolaan anggaran, dan pelaporan keuangan. Hal ini mengurangi potensi kesalahan manusia, meningkatkan akurasi laporan keuangan, dan membebaskan waktu staf untuk fokus pada tugas strategis lainnya.

Tantangan dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Cloud

1. Masalah Keamanan Data

Meskipun penyedia cloud mengimplementasikan berbagai langkah keamanan, masih ada risiko terkait dengan akses tidak sah atau kebocoran data. Industri manufaktur, yang seringkali menangani data sensitif seperti informasi produksi, stok barang, dan biaya operasional, perlu memastikan bahwa penyedia cloud mereka memenuhi standar keamanan yang ketat dan memiliki sertifikasi yang diperlukan.



2. Keterbatasan Koneksi Internet

Keberhasilan sistem berbasis cloud sangat bergantung pada konektivitas internet. Dalam beberapa lokasi, terutama di daerah-daerah terpencil atau pabrik yang memiliki infrastruktur teknologi terbatas, masalah koneksi internet dapat mengganggu kelancaran operasional. Hal ini perlu dipertimbangkan oleh perusahaan sebelum memutuskan untuk beralih ke sistem berbasis cloud.

3. Integrasi dengan Sistem Lama

Bagi banyak perusahaan manufaktur yang sudah memiliki sistem akuntansi tradisional, beralih ke sistem berbasis cloud dapat menimbulkan tantangan integrasi. Data dan proses yang ada dalam sistem lama harus diubah atau diintegrasikan dengan sistem baru untuk memastikan kelancaran aliran informasi. Proses migrasi data ini bisa menjadi rumit dan memakan waktu, tergantung pada kompleksitas sistem yang ada.

4. Kurangnya Pengalaman dan Pelatihan

Penggunaan sistem berbasis cloud memerlukan keterampilan teknis tertentu. Banyak perusahaan, terutama yang belum terbiasa dengan teknologi canggih, mungkin menghadapi kesulitan dalam melatih staf mereka untuk menggunakan sistem baru. Oleh karena itu, perusahaan harus menyediakan pelatihan yang cukup agar pengguna dapat mengoperasikan sistem dengan efektif dan efisien.

Dampak terhadap Pengelolaan Keuangan Perusahaan Manufaktur

1. Pengambilan Keputusan yang Lebih Cepat dan Akurat

Dengan akses data yang real-time dan akurat, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Misalnya, analisis laporan keuangan yang diperoleh secara cepat memungkinkan manajer untuk merespons perubahan pasar atau masalah keuangan dengan lebih efisien, serta merencanakan langkah-langkah strategis yang lebih tepat.

2. Peningkatan Pengendalian Internal

Sistem berbasis cloud memudahkan perusahaan untuk mengimplementasikan kontrol internal yang lebih baik. Data yang terpusat dan dapat diakses oleh otoritas yang tepat mengurangi risiko manipulasi data atau kecurangan. Selain itu, fitur pelacakan audit dan jejak transaksi yang transparan memberikan pengawasan yang lebih baik terhadap pengelolaan keuangan.

3. Kinerja Keuangan yang Lebih Terukur

Sistem informasi akuntansi berbasis cloud memungkinkan perusahaan untuk lebih mudah memantau dan menganalisis kinerja keuangan secara menyeluruh. Dengan data yang terorganisir dan sistem pelaporan yang otomatis, perusahaan manufaktur dapat mengidentifikasi masalah keuangan lebih awal dan mengambil langkah-langkah korektif yang diperlukan.



KESIMPULAN

Evaluasi penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis cloud dalam industri manufaktur menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan yang perlu dihadapi, manfaat yang diperoleh jauh lebih besar. Efisiensi biaya, fleksibilitas, dan kemudahan akses menjadi keuntungan utama bagi perusahaan yang ingin mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. Dengan pelatihan yang memadai dan strategi mitigasi risiko yang tepat, industri manufaktur dapat meraih hasil yang maksimal dari penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud.

Perusahaan-perusahaan yang dapat mengatasi tantangan integrasi dan keamanan data akan mampu bersaing lebih baik di pasar global, karena mereka memiliki sistem keuangan yang lebih efisien dan lebih responsif terhadap perubahan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems* (11th ed.). Pearson Education.
- McKinney, E., & Yoos, C. J. (2010). Information systems in accounting: A sociotechnical perspective. *Accounting Horizons*, 34(1), 71–89.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2011). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Pengendalian, Risiko, dan Pengembangan*. Lingga Jaya.
- Wilkinson, J. W., Cerullo, M. J., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. John Wiley & Sons.